

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dengan masyarakat juga mengalami peningkatan. Meningkat persaingan berupaya untuk mendapatkan kualitas yang tinggi dalam hal ekonomi, pendidikan, status sosial dan lainnya. Masyarakat bisa meningkatkan kualitas hidupnya melalui karirnya masing-masing melalui jalur pendidikan. Salah satunya ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi karir adalah ilmu akuntansi. Pemilihan karir bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi cukup bervariasi yang membuat mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai banyak pilihan mengenai karir yang ingin dijalani.

Karir menjadi salah satu peran penting dalam kehidupan masyarakat karena membawa dampak yang cukup besar bagi seseorang. Pentingnya karir membuat mereka harus menentukan pilihan yang tepat agar bisa mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Karir terdiri dari pengalaman dalam dunia kerja ataupun serangkaian aktivitas dalam dunia kerja.

Mahasiswa akuntansi yang telah lulus strata satu umumnya memiliki tiga jalan yang bisa ditempuh yaitu langsung bekerja dengan posisi karyawan diperusahaan swasta atau instansi pemerintah, memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke strata dua dan yang terakhir menjadi seorang akuntan publik atau non publik.

Melalui tiga pilihan yang telah disediakan, akuntan publik dipandang sebagai profesi yang menjanjikan dan terjamin dikarenakan profesi akuntan publik sudah termasuk ke dalam kategori profesi prestisius di Indonesia. Profesi prestisius merupakan profesi yang membutuhkan keahlian profesional sehingga harus mendapatkan pendidikan formal dan tersertifikasi. Selain harus memiliki gelar sarjana, untuk menjadi seorang akuntan publik ia juga harus mengikuti ujian yang digelar oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan juga registrasi di Departemen Keuangan supaya bisa menjalani prakteknya sebagai seorang akuntan.

Di sisi lain, meskipun profesi akuntan publik di Indonesia bisa dikatakan sebagai profesi yang menjanjikan, minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sangat rendah. Rendahnya minat mahasiswa jurusan akuntansi bisa dilihat dari jumlah akuntan publik dibawah ini:

**Tabel 1. 1** Daftar Akuntan Publik yang Aktif di Kota Batam Per 3 Oktober 2022

No	Nama	No Induk	No KMK	Pemimpin KAP
1	Artoni	21.2.1340	515/KM.1/2021	Artoni
2	Dony & Ramli	20.2.1317	653/KM.1/2020	Dony
3	Halim Wijaya	18.2.1185	52/KM.1/2018	Halim Wijaya
4	Petrus Dharmanto Andreas	22.2.1373	316/KM.1/2022	Petrus Dharmanto Chandradinata
5	Riyanto, S.E., Ak.	02.2.0521	KEP- 304/KM.6/2002	Riyanto
6	Robin & Supriyanto	21.2.1346	794/KM.1/2021	Robin

Sumber: <https://pppk.kemenkeu.go.id>

**Tabel 1. 2** Daftar Akuntan Publik yang Aktif di Kota Batam Per 3 Oktober 2022

No	Nama	No. Reg	No. Izin	Nama KAP
1	Artoni	AP.1707	633/KM.1/2020	Artoni
2	Dony	AP.1666	767/KM.1/2019	Dony & Ramli
3	I Wayan Madiarta	AP.1807	423/KM.1/2022	Dony & Ramli
4	Marzuki Ramli	AP.1700	481/KM.1/2020	Dony & Ramli
5	Halim Wijaya	AP.1457	917/KM.1/2017	Halim Wijaya
6	Petrus Dharmanto Chandradinata	AP.1190	703/KM.1/2015	Petrus Dharmanto Andreas

7	Riyanto	AP.0193	1052/KM.1/2011	Riyanto, S.E., Ak.
8	Robin	AP.1502	1069/KM.1/2017	Robin & Supriyanto
9	Supriyanto	AP.1750	399/KM.1/2021	Robin & Supriyanto

Sumber: <https://pppk.kemenkeu.go.id>

Melalui data pada tabel 1.1 dan tabel 1.2, dapat dilihat bahwa terdapat 6 kantor akuntan publik di Kota Batam dengan total akuntan publik sebanyak 9 orang. Berdasarkan daftar akuntan publik yang dirilis secara resmi oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sedangkan total akuntan publik aktif yang ada di Indonesia per 3 Oktober 2022 yang tersebar di 464 KAP ada 1448 orang. Persentase jumlah akuntan publik yang ada di Kota Batam tidak mencapai 1 persen dari jumlah akuntan publik di Indonesia. Setiap tahunnya hanya terjadi penambahan rata-rata 1 orang akuntan publik jika dilihat dari tahun diperolehnya nomor izin akuntan publik.

**Tabel 1. 3** Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

<b>Tahun</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Semester genap 2021	Universitas Batam (UNIBA)	81
	Universitas International Batam (UIB)	524
	Universitas Universal (UVERS)	128
	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	354
	Universitas Putera Batam (UPB)	508
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1.595</b>

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id>

Melalui tabel diatas, akan ada sekitar 1000-an mahasiswa jurusan akuntansi yang akan lulus dan memulai karirnya. Berdasarkan data diatas telah terbukti bahwa minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik sangat rendah karena perbandingan jumlah akuntan publik yang ada di Kota Batam dengan mahasiswa jurusan akuntansi adalah 1:160.

Rendahnya jumlah akuntan publik di Kota Batam dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Gaji menjadi salah satu bentuk apresiasi terhadap akuntan publik. Bentuk apresiasi ini bisa menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik karena gaji menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan pekerjaan. Kepuasan karyawan bisa terpenuhi jika penghargaan atau apresiasi yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

Akuntan publik telah dikategorikan sebagai profesi prestisius, gaji yang diharapkan oleh mahasiswa tentu akan sangat tinggi mengingat profesi prestisius lainnya seperti dokter, pengacara, ataupun anggota DPR umumnya sudah memiliki rumah, mobil, dan barang mewah lainnya. Hal ini berbanding terbalik dengan akuntan publik yang jarang terdengar kesuksesan seorang akuntan publik dari segi finansialnya. Selain itu, untuk bisa bertahan dalam persaingan yang semakin ketat ini akuntan publik juga dituntut untuk memiliki berbagai macam sertifikasi yang bisa membuat nilai dari akuntan publik tersebut meningkat.

Proses untuk mendapatkan sertifikasi dibutuhkan pelatihan profesional yang membutuhkan dukungan finansial serta waktu. Sebagian besar mahasiswa di Kota Batam tidak seperti mahasiswa diluar Kota Batam yang hanya fokus kuliah saja melainkan mereka juga bekerja diperusahaan. Gaji yang mereka peroleh akan digunakan untuk membiaya perkuliahan mereka sampai tamat, selain dari itu mereka juga harus membiayai kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Hal ini membuat mereka mengalami keterbatasan dana untuk mengikuti pelatihan profesional akibat biaya sertifikasi yang mahal. Pekerjaan yang mereka lakukan

juga membuat mereka tidak memiliki waktu luang untuk mengikuti jadwal pelatihan bersertifikasi.

Hal yang perlu diperhatikan selain yang telah disebutkan sebelumnya yaitu tekanan yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya. Saat melakukan audit, akuntan publik tidak hanya diawasi oleh OJK untuk meminimalisir kecurangan, ia juga akan diawasi oleh pihak perusahaan untuk memastikan hasil audit tersebut tidak dimanipulasi secara sengaja dengan tujuan merugikan perusahaan ataupun terjadi kesalahan secara tidak sengaja yang membawa dampak besar terhadap perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal ini tentu akan menambah beban pikiran si akuntan audit karena takut dan cemas akan kesalahan yang kemungkinan terjadi dalam proses audit tersebut.

Mengantisipasi jika seorang akuntan publik melakukan kesalahan dalam proses audit, masyarakat memandang bahwa profesi akuntan publik memiliki jaringan sosial yang luas sehingga bisa membantu mempermudah pekerjaannya. Untuk mendukung hal tersebut, secara tidak langsung akuntan publik tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan teknis namun juga harus memiliki kemampuan non teknis yang handal dan menjadi seorang *social butterfly*.

Salah satu ciri khas *social butterfly* adalah pandai bersosialisasi dan bisa bergaul dengan siapa saja karena ia orangnya terbuka. Akan tetapi, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, yang paling umum adalah pembagian kepribadian menjadi *introvert* dan *ekstrovert* yang dimana *introvert* cenderung tertutup dan tidak suka bersosialisasi dengan orang. Pandangan masyarakat inilah yang membuat mahasiswa yang berkepribadian *introvert* mundur untuk menjadi

seorang akuntan publik karena merasa sulit untuk bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) mendukung penelitian ini dengan menyatakan bahwa nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Arista Dewayani et al., (2017) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial bisa mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, maka saya ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BATAM”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik.
2. Penghargaan finansial sebagai bentuk apresiasi terhadap akuntan publik tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kurangnya dukungan finansial dan pemahaman untuk mendapatkan pelatihan yang bersertifikasi.
4. Tekanan kerja yang tinggi akibat diawasi oleh pihak internal dan eksternal.

5. Tuntutan dari masyarakat yang menganggap profesi akuntan publik memiliki pergaulan yang sangat luas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik sebagai variabel dependen.
2. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial sebagai variabel independen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang sudah memasuki semester 5 dan 7 untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang yang sudah diurai sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor penghargaan finansial bisa mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik?
2. Apakah faktor nilai sosial bisa mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik?

3. Apakah faktor pelatihan profesional bisa mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik?
4. Apakah faktor lingkungan kerja bisa mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik?
5. Apakah faktor penghargaan finansial, nilai sosial, pelatihan professional, dan lingkungan kerja bisa mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik secara bersamaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diurai sebelumnya, maka ditetapkan beberapa tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh faktor penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh faktor nilai sosial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh faktor pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
4. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh faktor lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

5. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pelatihan professional, dan lingkungan kerja secara bersamaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat yang dihasilkan secara teoritis dari penelitian ini adalah

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai penelitian yang bersangkutan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Untuk Universitas Putera Batam

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi studi ataupun contoh di masa depan terutama bagi peneliti lain dengan topik pembahasan yang sama.

2. Kantor Akuntan Publik

Dijadikan sebagai referensi dan diharapkan oleh peneliti untuk bisa menemukan jalan agar jumlah akuntan publik di Indonesia bisa meningkatkan.